

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL *TAKE AND
GIVE* DI SDN 90/III PELOMPEK KECAMATAN
GUNUNG TUJUH KABUPATEN KERINCI**

Oleh :

MUTIARA ASESKA

NPM. 2110013411073



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL *TAKE AND
GIVE* DI SDN 90/III PELOMPEK KECAMATAN
GUNUNG TUJUH KABUPATEN KERINCI**

Oleh:

MUTIARA ASESKA

NPM. 2110013411073

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Melalui Model *Take and Give* di SDN 90/III Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci” untuk persyaratan wisuda 2025

Padang, Maret 2025

Disetujui oleh :
Pembimbing



Dr. Enjoni, S.P., M.P

Executive Summary

Mutiara Aseska. 2025. **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Melalui Model *Take and Give* di SDN 90/III Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci”**. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Dr. Enjoni, S.P, M.P

SDN 90/III Pelompek adalah salah satu pendidikan dengan jenjang SD di Kampung Pelompek Kec. Gunung Tujuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 90/III Pelompek berada di bawah naungan pemerintah daerah kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar kognitif aspek pengetahuan siswa kelas IV pada pembelajaran IPA SDN 90/III Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.

Menurut Purwanto (Purwaningsih 2022: 423) hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang yang membentunya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*). Baik atau buruknya hasil belajar tergantung pada individu siswa yang belajar dan guru yang mengajar, karena hasil belajar diperoleh dari siswa yang mengalami proses pembelajaran dan guru yang mengajarnya.

Menurut Slavin (Shoimin 2020: 195) Model pembelajaran *Take and Give* Pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa itu sendiri aktif dan membangun pemngetahuan yang akan menjadi miliknya. Dalam proses itu, siswa mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari

dengan kerangka berfikir yang telah mereka miliki. Pembelajaran *Take and Give* merupakan proses pembelajaran yang berusaha mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

Penelitian yang digunakan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian terdiri dari 17 siswa, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes tertulis. Instrumen penelitian ini terdapat lembar observasi aktivitas guru, tes hasil belajar, dokumentasi. Teknik analisis data terdapat aktivitas guru, hasil belajar.

Dilihat dari persentase aktivitas guru pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 70%. Sedangkan pada siklus II rata-rata persentase aktivitas guru adalah 90%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus II. Perolehan peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek pengetahuan dalam pembelajaran IPA, siklus I diperoleh nilai rata-rata 68,6 persentase ketuntasan 59% hal ini belum mencapai target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 70%. Setelah dilakukan refleksi pada siklus II peningkatan hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata 83,5 dengan persentase ketuntasan 88%.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan model pembelajaran *take and give* di SDN 90/III Pelompek kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci mengalami peningkatan dan dapat dikatakan berhasil, karena telah mencapai target yaitu 70%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas, *Take and Give*, Ilmu Pengetahuan Alam.

Executive Summary

Mutiara Aseska. 2025. "Improving Learning Outcomes of Grade IV Students in Science Learning Through the Take and Give Model at SDN 90/III Pelompek, Gunung Tujuh District, Kerinci Regency". Elementary School Teacher Education Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Supervisor: Dr. Enjoni, S.P, M.P

SDN 90/III Pelompek is one of the elementary school education in Pelompek Village, Gunung Tujuh District, Kerinci Regency, Jambi Province. In carrying out its activities, SDN 90/III Pelompek is under the auspices of the regional government of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology. This study aims to determine the cognitive learning outcomes of the knowledge aspect of grade IV students in science learning at SDN 90/III Pelompek, Gunung Tujuh District, Kerinci Regency.

According to Purwanto (Purwaningsih 2022: 423) learning outcomes can be explained by understanding the two words that form them, namely "results" and "learning". The definition of results (product) refers to an achievement due to an activity or process that results in a functional change in input. Production results are the results obtained due to the activity of changing materials (raw materials) into finished goods. Whether learning outcomes are good or bad depends on the individual students who learn and the teachers who teach, because learning outcomes are obtained from students who experience the learning process and the teachers who teach them.

According to Slavin (Shoimin 2020: 195) The Take and Give learning model basically refers to constructivism, namely learning that can make students themselves active and build knowledge that will become their own. In this process, students check and adjust the new knowledge they learn with the framework of thinking they already have. Take and Give Learning is a learning process that tries to link new knowledge with the knowledge that students already have.

The research used is the type of Classroom Action Research (CAR). The research subjects consisted of 17 students, the data collection technique used in this study used observation, written tests. The research instruments include teacher activity

observation sheets, learning outcome tests, documentation. Data analysis techniques include teacher activities, learning outcomes.

Judging from the percentage of teacher activity in cycle I, the average value was 70%. While in cycle II, the average percentage of teacher activity was 90%. This shows that teacher activity has increased in cycle II. The increase in student learning outcomes in the cognitive domain of the knowledge aspect in science learning, cycle I obtained an average value of 68.6 with a completion percentage of 59%. This has not reached the target of the success indicator that has been set, which is 70%. After reflection in cycle II, the increase in student learning outcomes increased by an average of 83.5 with a completion percentage of 88%.

From the results of the study, it can be concluded that after using the take and give learning model at SDN 90/III Pelompek, Gunung Tujuh District, Kerinci Regency, there was an increase and it can be said to be successful, because it has reached the target of 70%.

Keywords: Learning Outcomes, Classroom Action Research, Take and Give, Natural Sciences.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. (2017). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwaningsih, P. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 2(4), 422-427.
- Rasinta, E. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif melalui Model Pembelajaran Discovery Learning pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 223-223
- Shoimin, (2020). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.